

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam usaha untuk menyelenggarakan pendidikan dan kurikulum terutama di Perguruan Tinggi ada beberapa hal pokok yang harus diperhatikan antara lain:

- a) Pendidikan tidak pernah diselenggarakan dalam keadaan hampa, dalam arti bahwa pengaruh lingkungan dimana usaha pendidikan diselenggarakan turut menentukan segala sesuatu dalam pendidikan tersebut.
- b) Pendidikan berorientasi ke depan, karena pendidikan pada dasarnya adalah proses dimana mahasiswa dipersiapkan untuk menghadapi kehidupan di kemudian hari dalam peranan yang lebih bertanggung jawab.
- c) Pendidikan tidak bias dipisahkan dari hasrat, arah perkembangan dan nilai hidup masyarakat.
- d) Pendidikan sebagai suatu proses yang sadar tujuan, menyangkut keadaan awal dan akhir dapat juga dilihat sebagai suatu proses transisi.

Dengan demikian, maka keberhasilan dalam proses belajar mengajar diperlukan adanya suatu ketetapan dan ketepatan dalam menentukan perangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang akan digunakan untuk mengajar sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Hal ini dapat terlepas dari para dosen yang secara langsung ikut menentukan keberhasilan proses belajar mengajar, terutama dalam penentuan pembuatan silabus. Untuk itu diperlukan suatu pedoman yang benar dalam penulisan penyusunan silabus.

1.1 Dasar Penyusunan Silabus

Pengajaran akan berhasil apabila direncanakan terlebih dahulu dengan cermat, teliti, dan sistematis dari semua faktor- faktor yang terkait, yaitu tujuan

belajar, siapa yang belajar, materi yang akan di bahas, bagaimana cara penyajiannya dan media penunjang yang akan digunakan, sumber belajar serta bagaimana cara mengevaluasinya. Oleh karena itu dalam pengajaran perlu disusun suatu kurikulum. Yang yang dimaksud dengan **Kurikulum** pendidikan tinggi adalah “seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi maupun bahan kajian dan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaiannya yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar - mengajar di perguruan tinggi”.

Hal ini berarti bahwa kurikulum bukan hanya sebagai dokumen yang memuat tujuan dan Garis Besar Program Pengajaran (GBPP), tetapi harus diterjemahkan secara relevan dalam bentuk proses belajar- mengajar, yang secara operasional sangat dipengaruhi oleh kemampuan Dosen dalam menyusun suatu Silabus.

1.2 Fungsi Silabus

Satuan Acara Perkuliahan berfungsi sebagai pedoman kerja dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan, yaitu :

a) *Preventif*

Mencegah Dosen dari melakukan hal-hal yang tidak sesuai dengan yang telah ditentukan dalam kurikulum.

b) *Korektif*

Satuan Acara Perkuliahan berfungsi sebagai rambu-rambu yang harus ditaati dan sebagai pedoman dalam melaksanakan pendidikan.

c) *Konstruktif*

Satuan Acara Perkuliahan memberikan arah secara rinci bagi pelaksanaan dan pengembangan pendidikan yang mengacu pada kurikulum.

1.3 Prinsip Penyusunan Silabus

Beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam pembuatan Satuan Acara Perkuliahan:

Relevansi :

- * Relevan dengan lingkungan hidup peserta (mahasiswa).
- * Relevan dengan perkembangan kehidupan masa sekarang dan masa yang akan datang (kemajuan IPTEK).
- * Relevan dengan tuntutan dunia kerja.

Efektifitas :

- * Efektif mengajar bagi Dosen.
- * Efektif belajar bagi mahasiswa.

Efisiensi :

Efisien dalam pendidikan berarti efisien dalam : waktu, biaya, penggunaan tenaga dan peralatan.

Kontinuitas :

Satuan Acara Perkuliahan memiliki saling hubungan antara materi Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan, satu dengan yang lainnya.

Komprehensif :

Semua kegiatan dan komponen dalam Satuan Acara Perkuliahan merupakan satu kesatuan yang berinteraksi dan berinterfungsi secara terpadu dan harmonis dalam rangka mencapai tujuan pengajaran yang telah dirumuskan.

Flexibilitas :

Satuan Acara Perkuliahan tidak boleh kaku, harus luwes, dapat bertindak dan mempunyai keleluasaan bergerak yang disebabkan oleh situasi dan kondisi yang tiba-tiba berubah atau sangat diperlukan adanya suatu perubahan.

BAB II

PENYUSUNAN SILABUS

2.1 LANGKAH PERSIAPAN :

1. *Mempelajari kurikulum yang meliputi :*

- a) Mata kuliah yang diajarkan.
- b) No. Kode Mata kuliah
- c) Tujuan kurikuler, untuk dijabarkan menjadi Tujuan Instruksional Umum (TIU) dan dijabarkan lagi menjadi Tujuan Instruksional Khusus (TIK) dalam satuan acara perkuliahan.
- d) Deskripsi Mata kuliah, untuk dijabarkan menjadi Pokok Bahasan.
- e) Buku Sumber yang menunjang Pokok-pokok Bahasan.

2. *Mempersiapkan Format Silabus*

Format Silabus dapat dibuat dengan bentuk kolom-kolom memanjang horizontal atau tidak dalam bentuk kolom, tetapi memanjang kebawah.

3. *Penyusunan Silabus*

- a. Mata Kuliah yang diajarkan.
- b. Kode Mata Kuliah sesuai pada kurikulum.
- c. Bobot Mata Kuliah sesuai pada kurikulum, yang menjadi acuan pembagi dalam mingguan.
- d. Deskripsi Mata Kuliah sesuai pada kurikulum, yang selanjutnya akan dijabarkan dalam Pokok-pokok Bahasan.

4. **Komponen Silabus :**

- 1). **Pokok Bahasan**, merupakan penjabaran dari Diskripsi mata kuliah yang relevan dengan tujuan kurikuler.
- 2). **Tujuan**, merupakan penjabaran Tujuan Kurikuler yang relevan dengan Pokok Bahasan.
- 3). **Materi**, merupakan uraian dari Pokok Bahasan yang relevan dengan Tujuan.
- 4). **Sumber**, merupakan buku yang dipakai sebagai sumber bahan pengajaran, meliputi: judul buku, penulis/pengarang, penerbit, tahun terbit, bab dan halaman.

2.2 Contoh Silabus

Contoh 1.

KEWARGANEGARAAN

Kode Mata Kuliah : PP000206
S K S : 2
Status : Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian

TUJUAN

Agar mahasiswa mempunyai pengertian dan kesadaran HANKAMNAS di lingkungan mereka, dan diharapkan para mahasiswa mempunyai pengetahuan untuk bersifat kritis dan efektif guna dapat menghadapi dan mengetahui masalah yang ada hubungannya dengan ketahanan nasional.

Selain itu, mahasiswa diharapkan mempunyai gambaran kedudukan mata kuliah dasar umum yang meliputi pengetahuan tentang Wawasan Nusantara, mempunyai pengetahuan tentang politik dan strategi nasional, politik dan strategi HANKAMNAS dan sistem HANKAMRATA, serta untuk memperluas cara berpikir mahasiswa sebagai kader perjuangan bangsa.

MATERI POKOK BAHASAN

1. Wawasan Nusantara,
2. Ketahanan Nasional,
3. Politik Strategi Nasional,
4. Politik Strategi HANKAMNAS,
5. Sistem HANKAMRATA.

PUSTAKA

- 1) A. Muchji, dan Neltje F. K., *Seri Diktat Kuliah Kewiraan*, Gunadarma, 1992.
- 2) Lemhanas : *Kewiraan untuk mahasiswa*, Penerbit PT Gramedia, Jakarta.
- 3) *Ketetapan-ketetapan MPR 1973-1978-1983*.
- 4) *Buku Modul Kewiraan*, Universitas Terbuka, Jakarta

Contoh 2.

TEKNIK PEMROGRAMAN TERSTRUKTUR

Kode Mata Kuliah : IT011231
S K S : (2 sks)
Status : Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan

TUJUAN

Memahami konsep bahasa pemrograman terstruktur dan mampu membuat program aplikasi dengan menggunakan bahasa pemrograman terstruktur.

MATERI POKOK BAHASAN

1. Teori model bahasa pemrograman.
2. Karakteristik teknik pemrograman terstruktur.
3. Deklarasi dan abstraksi model data.
4. pendeklarasian dan pendefinisian procedure.
5. Pembuatan program aplikasi dengan menggunakan bahasa pemrograman COBOL dan C.

PUSTAKA

- 1) D. Suryadi. HS, *Pengantar Pemrograman Bahasa C*, Seri Diktat Kuliah, Gunadarma, 1993.

- 2) Johnsonbough, Richard and Martin Kalin, *Application Programming in ANSI C*, 3rd editon, Prentice Hall, New Jersey, 1996 .
- 3) Daniel D. Mc Cracken, *A Guide to COBOL Programming*, John Willey, New York, 1983 .
- 4) Hendra G., Edi B, *COBOL: Struktur Umum dan Pemrograman*, Ganesa Exact, Bandung, 1985.
- 5) Keith L. A. Budde, *Structure Programming Concepts*, Mc Graw Hill, 1987
- 6) Indrayatini B., *Pemrograman Terstruktur*, J&J Learning, Yogyakarta, 2001

BAB III

PENUTUP

Dengan adanya pedoman penyusunan Silabus ini diharapkan dapat membantu bagi pada Dosen dalam pembuatan Silabus, sehingga tujuan dari lembaga pendidikan terutama untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.